PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DEPARTEMEN TEKNOLOGI KEBUMIAN SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR | No. Dokumen | : 11/SOP. | Halaman | : 1 dari 4

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dokumen	: 11/SOP/SIG/DTK
	Halaman	: 1 dari 4
TANGGAP DARURAT	Tgl. Berlaku	: Agustus 2019
	Revisi	:-

1. TUJUAN

Menetapkan panduan operasional dalam menangani kondisi darurat secara cepat, tepat, dan terstruktur di lingkungan Laboratorium guna meminimalkan dampak yang merugikan terhadap keselamatan personel, aset laboratorium, dan lingkungan.

2. RUANG LINGKUP

SOP ini berlaku untuk seluruh kegiatan di Laboratorium yang berpotensi menimbulkan keadaan darurat, termasuk:

- Kebakaran
- Cedera dan kecelakaan kerja
- Tumpahan bahan atau kerusakan alat
- Gempa bumi
- Banjir dan cuaca ekstrem
- Evakuasi darurat

3. DASAR HUKUM

- ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- SNI ISO/IEC 17025:2017 tentang Tindakan Tanggap Darurat (Klausul 8.5)
- Permenaker No. PER.04/MEN/1987 tentang P3K
- Peraturan Rektor UGM tentang K3L dan Manajemen Risiko Laboratorium

4. PIHAK TERKAIT

- Kepala Laboratorium
- Laboran
- Mahasiswa
- Dosen
- Asisten
- Tim K3L Sekolah Vokasi dan UGM

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DEPARTEMEN TEKNOLOGI KEBUMIAN SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TANGGAP DARURAT Providence of the program of the program of the provided Halaman in the provided Halaman is a distributed by the provided Halaman in the provided Halaman is a distributed by the provided Hala

Revisi

5. DOKUMEN TERKAIT

- Formulir Laporan Kejadian Darurat
- Peta Jalur Evakuasi dan Titik Kumpul
- Daftar Kontak Darurat
- Checklist Peralatan Tanggap Darurat

6. PROSEDUR TANGGAP DARURAT

6.1 Kebakaran

- Aktifkan alarm kebakaran atau berteriak "KEBAKARAN!" untuk memberi peringatan kepada seluruh penghuni laboratorium.
- Gunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) jika api masih kecil dan dapat dikendalikan.
- Jangan menggunakan air untuk kebakaran yang melibatkan instalasi listrik.
- Matikan sumber listrik jika memungkinkan.
- Evakuasi seluruh personel melalui jalur evakuasi dan segera menuju titik kumpul yang telah ditentukan.
- Hubungi petugas keamanan kampus dan pemadam kebakaran UGM.

6.2 Cedera atau Kecelakaan Kerja

- Hentikan seluruh aktivitas dan amankan area kejadian.
- Berikan pertolongan pertama jika terlatih dan segera hubungi Unit Kesehatan UGM.
- Jangan memindahkan korban kecuali jika terdapat ancaman lebih besar.
- Laporkan kejadian kepada Kepala Laboratorium dan isi Formulir Laporan Insiden.

6.3 Tumpahan Bahan atau Kerusakan Alat

- Hentikan aktivitas di sekitar lokasi tumpahan.
- Gunakan APD sebelum melakukan penanganan.
- Serap bahan tumpah dengan material penyerap sesuai jenis bahan.
- Kumpulkan limbah pembersihan dalam wadah khusus dan buang sesuai SOP Pengelolaan Limbah.

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DEPARTEMEN TEKNOLOGI KEBUMIAN SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TANGGAP DARURAT PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS No. Dokumen : 11/SOP/SIG/DTK Halaman : 3 dari 4 Tgl. Berlaku : Agustus 2019 Revisi : -

Laporkan kejadian kepada Laboran.

6.4 Gangguan Listrik dan Alat Elektronik

- Cabut kabel atau matikan peralatan yang mencurigakan (berbau, berasap, panas).
- Hindari menyentuh alat elektronik yang basah atau rusak.
- Matikan sumber listrik utama melalui MCB jika diperlukan.
- Laporkan kejadian kepada Laboran untuk evaluasi teknis.

6.5 Prosedur Evakuasi

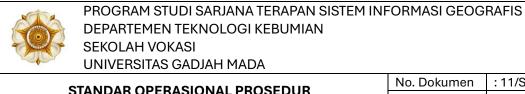
- Hentikan semua aktivitas dan segera keluar dari ruangan melalui jalur evakuasi yang telah ditentukan.
- Jangan membawa barang yang tidak diperlukan.
- Bantu evakuasi bagi pengguna berkebutuhan khusus.
- Berkumpul di titik kumpul luar gedung dan lakukan pendataan oleh Laboran atau Koordinator Kegiatan.
- Tunggu instruksi lebih lanjut dari pihak berwenang.

6.6 Gempa Bumi

- Selama guncangan, berlindung di bawah meja atau di samping struktur bangunan yang kuat.
- Jangan keluar dari gedung hingga guncangan berhenti.
- Setelah guncangan reda, segera lakukan evakuasi dengan tertib.
- Hindari area dengan potensi runtuhan atau kabel listrik.
- Lakukan pendataan dan laporkan kondisi personel dan alat kepada Kepala Laboratorium.

6.7 Banjir atau Genangan Air

- Matikan semua peralatan dan sumber listrik dari MCB.
- Segera pindahkan dokumen dan perangkat elektronik ke tempat aman.
- Hubungi pihak terkait dan koordinasikan tindakan pengamanan.
- Setelah banjir surut, periksa kembali kelayakan alat dan kondisi ruang laboratorium.



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dokumen	: 11/SOP/SIG/DTK
	Halaman	: 4 dari 4
TANGGAP DARURAT	Tgl. Berlaku	: Agustus 2019
	Revisi	:-

6.8 Cuaca Ekstrem

- Tutup semua jendela dan pintu laboratorium.
- Hindari area dekat jendela atau kaca.
- Jika sedang survei lapangan, segera cari tempat berteduh yang aman dan hentikan aktivitas.

6.9 Koordinasi dan Simulasi

- Kepala Laboratorium bertindak sebagai Koordinator Tanggap Darurat di ruang lingkup laboratorium.
- Simulasi tanggap darurat dilakukan minimal satu kali setiap tahun bersama Tim K3L SV atau UGM.

7. PENANGGUNG JAWAB DAN SANKSI

- Kepala Laboratorium bertanggung jawab terhadap pelaksanaan SOP ini.
- Pelanggaran terhadap prosedur ini dapat dikenakan sanksi administratif sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Departemen Teknologi Kebumian.

8. PENINJAUAN DAN REVISI

Peninjauan dilakukan secara berkala minimal setiap satu tahun atau setelah terjadi insiden darurat. Revisi dilakukan apabila terdapat perubahan signifikan dalam tata letak laboratorium, sistem keamanan, atau kebijakan institusi.

Tanggal:

Ketua Departemen Teknologi Kebumian (ex-officio) sebagai

Kepala Laboratorium Sistem Informasi Geografi

Dr. Taufik Hery Putwanto, M.Si. NIP. 196804011997021001